

ABSTRAK

Penelitian ini berisi tentang analisis risiko pada kegiatan laboratorium di Labkesda DKI Jakarta. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat risiko di laboratorium Covid-19. Metode identifikasi potensi bahaya menggunakan HIRAC, sedangkan untuk analisis risiko dilakukan dengan menggunakan metode analisis risiko semikuantitatif dengan kriteria penilaian risiko konsekuensi (Consequences), kemungkinan (likelihood), dan paparan (exposure). Hasil risiko yang didapatkan dari keseluruhan proses yaitu dengan tingkat risiko laboratorium Priority 3 sebanyak 13 risiko (18%), Substansial sebanyak 9 risiko (13%), dan Acceptable sebanyak 50 risiko (69%). Saran yang dapat diberikan yaitu memberikan pengawasan, sosialisasi serta pelatihan terhadap personel yang terkait mengenai potensi bahaya yang dapat terjadi pada serangkaian proses analisa sampel Covid-19.

Kata Kunci: Potensi Bahaya, Tingkat Risiko.